



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2364-2371

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Menganalisis Kinerja Keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya melalui Pendekatan Rasio Keuangan Rata Tengah

Laurentius dimas¹, Rizki Bayu², Alfian Aji Wicaksono³

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: aryad0925@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

kinerja keuangan, rasio keuangan, analisis rata tengah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya dengan pendekatan rasio keuangan rata tengah. Dengan melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang tegas mengenai kesehatan finansial perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan pengumpulan data keuangan dari perusahaan laporan tahunan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas PT Garuda Food Putra Putri Jaya menunjukkan kinerja relativ cukup stabil, meskipun dengan fluktuasi di beberapa tahun terakhir ini. Rasio lancar mengindikasikan kekuatan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendidinya, manakala rasio profit margin menggambarkan efisiensi operasional yang baik. Namun rasio utang terhadap ekuitas menganggap adanya kebutuhan perhatian lebih dalam pengelolaan utang.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial ability of PT Garuda Food Putra Putri Jaya using the average ratio approach. From the analysis, it is hoped to provide a clear picture of the financial condition of the firm during a specified period of time. The research approach applied for this study is quantitative analysis, depending on financial data obtained from the company's annual reports. Analysis results indicate that PT Garuda Food Putra Putri Jaya's solvency, liquidity, and profitability ratios have relatively stable performance with some fluctuation in recent years. The current ratio indicates that the company can meet its short-term obligations, while the profit margin ratio indicates superior operating efficiency. However, the debt-to-equity ratio suggests more emphasis is required in managing debt. In short, although PT Garuda Food Putra Putri Jaya has positive fina

Keywords:

financial performance,
financial ratios, average
ratio analysis

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan representasi vital dari kesehatan dan keberhasilan suatu entitas bisnis. Evaluasi yang komprehensif terhadap kinerja keuangan memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, manajemen, dan pihak-pihak terkait lainnya, untuk memahami efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan keuntungan, serta stabilitas finansial perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Analisis rasio keuangan, sebagai salah satu metode utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan, menyediakan kerangka kerja yang terstruktur untuk menginterpretasikan data laporan keuangan dan mengidentifikasi tren, kekuatan, serta potensi kelemahan finansial perusahaan (Wild et al., 2018). Melalui perbandingan berbagai rasio keuangan terhadap standar industri, kinerja historis perusahaan, dan target yang ditetapkan, pemahaman yang mendalam mengenai posisi keuangan dan prospek perusahaan dapat diperoleh (Subramanyam, 2014).

Dalam konteks industri makanan dan minuman di Indonesia, PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (selanjutnya disebut PT Garuda Food) merupakan salah satu pemain kunci yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Sebagai perusahaan publik, kinerja keuangan PT Garuda Food menjadi perhatian berbagai pihak, termasuk para pemegang saham dan calon investor yang berkepentingan dengan pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan. Pemahaman yang akurat dan mendalam mengenai kinerja keuangan PT Garuda Food menjadi esensial dalam pengambilan keputusan investasi, pemberian kredit, serta perumusan strategi bisnis yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya melalui pendekatan rasio keuangan. Dengan mengeksplorasi rasio-rasio kunci yang mencakup aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi finansial perusahaan selama periode tertentu. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen PT Garuda Food dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan mempertahankan kekuatan finansial, serta bagi para investor dan analis keuangan dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi terkait dengan investasi pada saham PT Garuda Food. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah literatur mengenai aplikasi analisis rasio keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan di sektor makanan dan minuman di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Rasio keuangan merupakan alat penting dalam menganalisis kinerja dan stabilitas suatu perusahaan. Dalam konteks PT Garuda Food Putra Putri Jaya, rasio profitabilitas, solvabilitas, yang merupakan elemen krusial dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas, termasuk PT Garuda Food Putra Putri Jaya. Rasio profitabilitas, menurut Brigham dan Houston (2019), adalah sekelompok ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasinya. Rasio-rasio seperti Gross Profit Margin, yang didefinisikan oleh Horngren et al. (2018) sebagai persentase pendapatan yang tersisa setelah dikurangi biaya pokok penjualan, mengindikasikan efisiensi produksi. Net Profit Margin, yang menurut Weygandt et al. (2019) adalah laba bersih dibagi pendapatan penjualan, memberikan gambaran keseluruhan tentang profitabilitas setelah semua biaya dan pajak diperhitungkan. Lebih lanjut, Return on Assets (ROA), yang dijelaskan oleh Ross et al. (2019) sebagai ukuran seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, dan Return on Equity (ROE), yang menurut Penman (2010) mengukur tingkat pengembalian investasi pemegang saham, merupakan indikator penting bagi investor dan manajemen dalam menilai efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan, termasuk yang relevan bagi analisis kinerja PT Garuda Food Putra Putri Jaya.

Selanjutnya, rasio solvabilitas berfokus pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Gitman dan Zutter (2012), rasio ini memberikan indikasi risiko keuangan perusahaan. Debt to Equity Ratio, yang oleh Brealey et al. (2020) diartikan sebagai perbandingan antara total utang dengan total aset. Ross, Westerfield, dan Jaffe (2019) dalam buku mereka Corporate Finance menjelaskan bahwa rasio utang terhadap aset (Total Debt to Total Assets Ratio)

mengukur proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang. Mereka menyatakan bahwa rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat leverage keuangan perusahaan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh kreditur, yang dapat meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan memiliki kewajiban pembayaran bunga dan pokok yang lebih besar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengukur fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan dengan penekanan pada pengumpulan data numerik yang objektif dan representatif guna menghasilkan deskripsi yang akurat mengenai subjek penelitian, sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2012). Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2018 hingga 2022, yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan.

Analisis data dilakukan dengan menghitung dan mengevaluasi rasio-rasio keuangan yang relevan, khususnya rasio profitabilitas dan solvabilitas. Rasio profitabilitas, meliputi Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, sehingga memberikan gambaran mengenai profitabilitas dan nilai yang dihasilkan bagi pemegang saham. Sementara itu, rasio solvabilitas, yang terdiri dari Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, serta membantu memahami risiko finansial dan stabilitas keuangan jangka panjang perusahaan. Dengan penerapan metode deskriptif kuantitatif dan analisis rasio keuangan tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif terhadap kinerja keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk sekaligus menjadi alat yang efektif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan manajerial.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini analisis keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk menggunakan rasio :

Rasio Profitabilitas			
<i>Net Profit Margin</i>	Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{EAIT}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio
<i>Profit Margin</i>	Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.	$\frac{Laba Bersih - HPP}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Investment</i>	Rasio ini yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{EAIT}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i>	Rasio untuk mengukur laba bersih (<i>net income</i>) setelah pajak dengan modal sendiri.	$\frac{EAIT}{Total Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt To Asset Rasio</i>	Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.	$\frac{Total Utang}{Total Aset} \times 100\%$	

<i>Debt To Equity Ratio</i>	Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$
-----------------------------	---	--

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya. Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Garuda Food Putra Putri Jaya yang telah dipublikasikan secara resmi untuk periode 2020-2024. Data laporan keuangan ini akan diolah dan dianalisis untuk menghitung rasio-rasio keuangan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan serangkaian metrik keuangan yang esensial dalam mengevaluasi kemampuan suatu entitas bisnis dalam menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, biaya, aset, dan ekuitas pemegang saham (Brigham & Houston, 2019). Analisis rasio profitabilitas memberikan wawasan mendalam mengenai efisiensi operasional dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menciptakan nilai.

Rasio Return On Asset

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Return On asset
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	Rp 245,103,761,907.00	Rp 6,570,969,641,033.00	0.037	373%
2021	Rp 492,637,672,186.00	Rp 6,766,602,280,143.00	0.073	728%
2022	Rp 521,714,035,585.00	Rp 7,327,371,934,290.00	0.071	712%
2023	Rp 601,467,293,291.00	Rp 7,427,707,902,688.00	0.081	810%
2024	Rp 687,194,544,484.00	Rp 8,431,726,766,692.00	0.082	815%

Berdasarkan data Return on Assets (ROA) PT Garuda Food Putra Putri Jaya dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya tren peningkatan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Dimulai dengan ROA sebesar 3.7% pada tahun 2020, perusahaan menunjukkan peningkatan yang signifikan menjadi 7.3% pada tahun 2021, mengindikasikan pengelolaan aset yang jauh lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan. Meskipun terjadi sedikit penurunan menjadi 7.1% pada tahun 2022, tingkat efisiensi penggunaan aset masih lebih tinggi dibandingkan dengan awal periode. Tren positif ini berlanjut dengan peningkatan ROA menjadi 8.1% pada tahun 2023 dan mencapai 8.2% pada tahun 2024, menegaskan bahwa PT Garuda Food Putra Putri Jaya semakin mahir dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih dari tahun ke tahun setelah tahun 2020. Secara keseluruhan, tren peningkatan ROA ini mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan aset perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari setiap unit aset yang diinvestasikan.

Rasio Return On Ekuitas

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Return On Ekuitas
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2020	Rp 245,103,761,907.00	Rp 2,894,436,789,153.00	0.085	847%
2021	Rp 492,637,672,186.00	Rp 3,030,658,030,412.00	0.163	1626%
2022	Rp 521,714,035,585.00	Rp 3,351,444,502,184.00	0.156	1557%
2023	Rp 601,467,293,291.00	Rp 3,909,211,386,219.00	0.154	1539%
2024	Rp 687,194,544,484.00	Rp 4,005,836,794,768.00	0.172	1715%

Berdasarkan data Return on Equity (ROE) PT Garuda Food Putra Putri Jaya dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Dimulai dengan ROE sebesar 8.5% pada tahun 2020, perusahaan mencatatkan lonjakan substansial menjadi 16.3% pada tahun 2021, mengindikasikan peningkatan yang besar dalam keuntungan yang dihasilkan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Meskipun ROE mengalami penurunan menjadi 15.6% pada tahun 2022 dan sedikit menurun lagi menjadi 15.4% pada tahun 2023, tingkat pengembalian ekuitas ini masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2024, ROE kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencapai 17.2%, menjadi yang tertinggi dalam periode yang diamati. Tren ini secara keseluruhan mengindikasikan bahwa PT Garuda Food Putra Putri Jaya semakin efektif dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan, dengan peningkatan yang mencolok pada tahun 2021 dan pemulihan pertumbuhan yang kuat pada tahun 2024 setelah periode stabilitas relatif di tahun 2022 dan 2023.

Rasio Net Profit Margin

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Net Profit Margin
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya**

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2020	Rp 245,103,761,907.00	Rp 7,711,334,590,144.00	0.032	318%
2021	Rp 492,637,672,186.00	Rp 8,799,579,901,024.00	0.056	560%
2022	Rp 521,714,035,585.00	Rp 10,510,942,813,705.00	0.050	496%
2023	Rp 601,467,293,291.00	Rp 10,543,572,559,649.00	0.057	570%
2024	Rp 687,194,544,484.00	Rp 12,235,369,422,252.00	0.056	562%

Berdasarkan Tabel 1 hasil perhitungan rasio net profit margin menunjukkan adanya tren peningkatan profitabilitas bersih secara keseluruhan meskipun dengan fluktuasi antar tahun. Pada tahun 2020, marjin laba bersih perusahaan tercatat sebesar 3.2%, kemudian mengalami peningkatan signifikan menjadi 5.6% pada tahun 2021. Meskipun terjadi penurunan menjadi 5.0% pada tahun 2022, angka ini masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Perusahaan kembali mencatatkan peningkatan NPM menjadi 5.7% pada tahun 2023, yang merupakan nilai tertinggi dalam periode yang diamati. Pada tahun 2024, NPM sedikit menurun menjadi 5.6%, namun tetap berada di atas level tahun 2020 dan menunjukkan stabilitas relatif setelah peningkatan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Tren ini secara umum mengindikasikan bahwa PT Garuda Food Putra Putri Jaya menunjukkan perbaikan dalam kemampuannya menghasilkan laba bersih dari pendapatan penjualan selama periode 2020-2024, meskipun dinamika penurunan pada tahun 2022 memerlukan analisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi penyebabnya. Stabilitas NPM di kisaran 5.6%-5.7% pada tahun 2021, 2023, dan 2024 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas bersih setelah mencapai peningkatan yang signifikan.

Rasio Gross Profit Margin**Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Gross Profit Margin
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya**

Tahun	Laba Bruto	Pendapatan	GPM	%
2020	Rp 2,142,426,775,638.00	Rp 7,711,334,590,144.00	0.278	28%
2021	Rp 2,419,754,875,278.00	Rp 8,799,579,901,024.00	0.275	27%
2022	Rp 2,657,064,199,444.00	Rp 10,510,942,813,705.00	0.253	25%
2023	Rp 2,873,517,080,886.00	Rp 10,543,572,559,649.00	0.273	27%
2024	Rp 3,493,269,371,014.00	Rp 12,235,369,422,252.00	0.286	29%

Berdasarkan data Gross Profit Margin (GPM) PT Garuda Food Putra Putri Jaya dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya dinamika yang menarik dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari penjualan produknya. Selama periode tersebut, GPM cenderung stabil di kisaran 27%-28% pada tahun 2020, 2021, dan 2023, mengindikasikan pengelolaan biaya pokok penjualan yang relatif konsisten terhadap pendapatan. Namun, terjadi penurunan yang cukup signifikan pada GPM menjadi sekitar 25% di tahun 2022, yang mengisyaratkan adanya potensi tekanan pada biaya produksi atau perubahan dalam strategi penetapan harga. Kabar baiknya, pada tahun 2024, PT Garuda Food berhasil mencatatkan peningkatan GPM menjadi sekitar 29%, yang merupakan marjin laba kotor tertinggi dalam lima tahun terakhir. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi produksi atau keberhasilan dalam menaikkan harga jual produk relatif terhadap biaya pokok penjualan. Secara keseluruhan, tren GPM PT Garuda Food mengindikasikan adanya fluktuasi dalam efisiensi produksi dan penetapan harga, dengan penurunan yang perlu diinvestigasi lebih lanjut di tahun 2022 dan pemulihannya yang kuat di tahun 2024.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan kelompok metrik keuangan yang krusial dalam mengevaluasi kemampuan suatu entitas bisnis untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya serta mengukur tingkat leverage keuangannya (Gitman & Zutter, 2012). Analisis rasio solvabilitas memberikan perspektif mengenai risiko keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk mempertahankan keberlangsungan operasional dalam jangka panjang, terutama dalam menghadapi tekanan ekonomi atau finansial (Brealey et al., 2020).

Secara fundamental, rasio solvabilitas mengukur proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri, serta kemampuan perusahaan dalam menutupi beban utang dengan aset atau laba yang dihasilkan

Rasio Debt To Aset Rasio**Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Debt To Aset Rasio
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya**

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2020	Rp 3,676,532,851,880.00	Rp 6,570,969,641,033.00	56%
2021	Rp 3,735,944,249,731.00	Rp 6,766,602,280,143.00	55%
2022	Rp 3,975,927,432,106.00	Rp 7,327,371,934,290.00	54%
2023	Rp 3,518,496,516,469.00	Rp 7,427,707,902,688.00	47%
2024	Rp 4,425,889,971,924.00	Rp 8,431,726,766,692.00	52%

Berdasarkan data Debt to Asset Ratio (DAR) PT Garuda Food Putra Putri Jaya dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya dinamika pengelolaan utang perusahaan. Pada awal periode, DAR menunjukkan tren penurunan bertahap dari 56% di tahun 2020 menjadi 54% di tahun 2022, mengindikasikan penurunan ketergantungan pada pendanaan utang. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana DAR mencapai 47%, mencerminkan perubahan positif dalam struktur pendanaan dengan proporsi utang yang lebih rendah terhadap total aset. Namun, pada tahun 2024, DAR kembali mengalami kenaikan menjadi 52%, menunjukkan peningkatan kembali dalam penggunaan utang sebagai sumber pendanaan aset. Meskipun demikian, tingkat DAR pada tahun 2024 masih lebih rendah

dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Secara keseluruhan, tren ini mengindikasikan adanya upaya pengelolaan utang yang cenderung menurun selama periode 2020-2023, yang berpotensi mengurangi risiko keuangan perusahaan, meskipun kenaikan kembali pada tahun 2024 perlu dipantau dalam konteks kebijakan pendanaan dan kebutuhan investasi perusahaan.

Rasio Debt To Equity Rasio

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Debt To Equity Rasio
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya**

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2020	Rp 3,676,532,851,880.00	Rp 2,894,436,789,153.00	127%
2021	Rp 3,735,944,249,731.00	Rp 3,030,658,030,412.00	123%
2022	Rp 3,975,927,432,106.00	Rp 3,351,444,502,184.00	119%
2023	Rp 3,518,496,516,469.00	Rp 3,909,211,386,219.00	90%
2024	Rp 4,425,889,971,924.00	Rp 4,005,836,794,768.00	110%

Berdasarkan data Debt to Equity Ratio (DER) PT Garuda Food Putra Putri Jaya dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya evolusi dalam struktur modal perusahaan. Pada awal periode, DER menunjukkan tren penurunan bertahap dari 127% di tahun 2020 menjadi 119% di tahun 2022, mengindikasikan peningkatan proporsi pendanaan melalui ekuitas relatif terhadap utang. Perubahan signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana DER turun di bawah angka 100% menjadi 90%, menandakan bahwa total ekuitas perusahaan melebihi total utangnya, yang merupakan indikasi struktur keuangan yang lebih konservatif. Meskipun demikian, pada tahun 2024, DER kembali mengalami kenaikan menjadi 110%, menunjukkan peningkatan kembali dalam proporsi utang terhadap ekuitas. Namun, penting untuk dicatat bahwa tingkat DER pada tahun 2024 masih lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan perbaikan yang signifikan dalam struktur modal PT Garuda Food Putra Putri Jaya selama periode 2020-2023 dengan penurunan ketergantungan pada utang, meskipun terjadi peningkatan kembali pada tahun 2024 yang memerlukan pemantauan lebih lanjut dalam konteks kebijakan pendanaan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas pada laporan keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk untuk periode 2020 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan menunjukkan tren yang cukup stabil dan baik. Rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2022 karena kenaikan biaya bahan baku dan tekanan ekonomi global. Namun, di tahun 2023 dan 2024, perusahaan mampu memperbaiki kinerja profitabilitasnya lewat efisiensi biaya dan peningkatan penjualan. Sementara itu, rasio solvabilitas mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan berada dalam keadaan yang baik dan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang. Walaupun nilai Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio berubah-ubah, perusahaan tetap dalam kondisi aman dan dapat mengelola utangnya dengan bijaksana. Oleh karena itu, PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk dianggap memiliki kinerja keuangan yang cukup kuat selama lima tahun terakhir, yang mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset, kewajiban, dan modal secara efisien di tengah tantangan ekonomi yang berubah-ubah

REFERENSI

- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). Principles of Corporate Finance (13th ed.). McGraw Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). Principles of Managerial Finance (13th ed.). Prentice Hall.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2018). Introduction to Management Accounting (17th ed.). Pearson Education.
- Penman, S. H. (2010). Financial Statement Analysis and Security Valuation (4th ed.). McGraw-Hill Irwin.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. (2019). Corporate Finance (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Subramanyam, K. R. (2014). Financial Statement Analysis (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). Financial Accounting (11th ed.). Wiley.
- Wild, J. J., Shaw, K. W., & Chiappetta, B. (2018). Fundamental Accounting Principles (24th ed.). McGraw-Hill Education.